

Abstrak

E-learning merupakan suatu teknik pembelajaran jarak jauh yang memadukan antara *communication*, *self-motivation*, *efficiency*, dan *technology*. Salah satu perkembangan dari e-learning adalah munculnya e-learning 2.0. Dari beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa suatu web yang memiliki karakteristik web 2.0 dan dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan, maka dapat dimasukkan dalam kategori e-learning 2.0.

Pembelajaran jarak jauh ini, jika diimplementasikan, akan lebih baik jika terstandarisasi. IEEE 1484 memiliki standarisasi mengenai pembelajaran jarak jauh ini, yaitu *Learning Technology System Architecture (LTSA)*. LTSA merupakan sebuah arsitektur yang mengatur suatu sistem pembelajaran beserta hubungannya dengan lingkungan sistem tersebut.

Pada tugas akhir ini, penulis mengimplementasikannya pada KBK Rekayasa Perangkat Lunak Fakultas Informatika IT TELKOM sebagai studi kasus melalui LMS MOODLE. Pengimplementasian LTSA yang terdiri dari beberapa komponennya akan dianalisa berdasarkan persepsi *stakeholder* pada studi kasus tersebut.

Analisis dilakukan dengan mengukur tingkat *usability* dari pengimplementasian e-learning 2.0 yang terstandarisasi LTSA yang dibandingkan dengan sistem perkuliahan yang telah diterapkan di KBK Rekayasa Perangkat Lunak Fakultas Informatika IT TELKOM. Setelah dilakukan analisis dan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa ketika menggunakan e-learning 2.0 dengan standarisasi LTSA dapat meningkatkan *usability* pembelajaran.

Kata kunci : e-learning 2.0, LMS MOODLE, LTSA, *usability*